

31_35

Tema: Tawakal Setelah Ikhtiar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita kekuatan untuk terus berusaha dan berdoa. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Sebagai pelajar MA Arifah, kami belajar bahwa hidup ini harus seimbang antara ikhtiar dan tawakal. Kita diperintahkan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh, tetapi hasil akhirnya kita serahkan kepada Allah SWT.

Allah berfirman:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ
(QS. Ali 'Imran: 159)

“Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.”

Tawakal bukan berarti pasrah tanpa usaha. Tawakal adalah menyerahkan hasil setelah usaha maksimal. Seorang petani tetap menanam benih, menyiram, dan merawat tanamannya, lalu ia berdoa agar Allah memberi hasil terbaik.

Hadirin sekalian,

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kecewa ketika hasil tidak sesuai harapan. Padahal mungkin Allah sedang menyiapkan sesuatu yang lebih baik. Maka jangan berhenti berusaha dan jangan berhenti berdoa.

Semoga kita menjadi hamba yang kuat dalam ikhtiar dan mantap dalam tawakal.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KULTUM 32

Tema: Keutamaan Menuntut Ilmu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang meninggikan derajat orang-orang berilmu. Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Ilmu adalah cahaya yang menerangi jalan kehidupan.

Allah SWT berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
(QS. Al-Mujadilah: 11)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

Ilmu tidak hanya tentang dunia, tetapi juga tentang akhirat. Ilmu membimbing kita agar tidak salah langkah.

Sebagai generasi muda, mari kita manfaatkan waktu untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Karena dengan ilmu, kita bisa memberi manfaat bagi masyarakat.

Semoga Allah menjadikan kita hamba yang mencintai ilmu dan dimuliakan karenanya.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KULTUM 33

Tema: Menjaga Amanah

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Mengetahui segala sesuatu. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang dimuliakan Allah,

Amanah adalah tanggung jawab yang harus dijaga. Amanah bisa berupa jabatan, harta, ilmu, bahkan kepercayaan orang lain.

Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا
(QS. An-Nisa’: 58)

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.”

Ketika kita diberi kepercayaan, jangan kita khianati. Orang yang menjaga amanah akan dipercaya manusia dan dicintai Allah.

Mari kita latih diri untuk jujur dan bertanggung jawab dalam setiap peran kita.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KULTUM 34

Tema: Menghindari Ghibah

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Ghibah atau membicarakan keburukan orang lain sering dianggap hal biasa. Padahal dalam Islam, ghibah adalah dosa besar.

Allah SWT berfirman:

وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ
(QS. Al-Hujurat: 12)

“Dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik.”

Perumpamaan ini sangat keras agar kita sadar betapa buruknya ghibah. Maka sebelum berbicara tentang orang lain, pikirkanlah apakah itu perlu dan benar.

Mari kita jaga lisan dan hati dari kebiasaan yang merugikan ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KULTUM 35

Tema: Mengingat Kematian sebagai Peningat Diri

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah atas segala nikmat Allah. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan kematian. Tidak ada yang tahu kapan waktunya tiba.

Allah SWT berfirman:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ
(QS. Ali 'Imran: 185)

“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati.”

Mengingat kematian bukan untuk membuat kita takut berlebihan, tetapi agar kita lebih siap. Siap memperbaiki diri, memperbanyak amal, dan memperbaiki hubungan dengan sesama.

Mari kita jadikan setiap hari sebagai kesempatan untuk menambah kebaikan, karena kita tidak tahu kapan kesempatan itu berakhir.

Semoga Allah menutup usia kita dalam keadaan husnul khatimah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.